

KEDEPANKAN KESANTUNAN DAN DAMAI

# Pilkada di DIY Bisa Jadi Percontohan

**YOGYA (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY diharapkan bisa bersinergi dan berkolaborasi dalam menciptakan suasana aman dan kondusif jelang Pilkada yang akan digelar serentak 9 Desember 2020. Menjaga netralitas ASN dan menyukseskan pelaksanaan Pilkada dengan partisipasi masyarakat yang tinggi di tengah pandemi Covid-19

Harsono, Timoho, Yogya, Jumat (11/9)

Kunjungan selaku anggota Komisi II tersebut bertujuan melakukan penyerapan Informasi Persiapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Serentak Tahun 2020 di DIY, Sukanto bersama beberapa staf ahlinya berdialog bersama Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan dan

Koordinator Divisi Pengawasan Bawaslu DIY Amir Nashiruddin. Turut hadir dan berdiskusi anggota KPU dan Bawaslu dari Kabupaten Bantul, Sleman, Gunungkidul.

Sukanto berharap keberhasilan KPU-Bawaslu DIY dalam gelaran Pilkada nantinya bisa menjadi percontohan daerah lain. "Kita sering mendengar KPU-

Bawaslu berseteru, saling lapor tetapi di DIY harapannya tidak ada percek-cokan, Pilkada lancar netralitas KPU-Bawaslu, ASN terjaga jangan ikut kampanye dukungan ke paslon," ujarnya.

DIY yang istimewa dengan Gubernur Sri Sultan HB X bisa menjadi percontohan Pilkada yang santun. "Saya berharap KPU segera rapat koordinasi undang calon-calon, partai, kepolisian, agar guyub dalam bertugas benar-benar mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Juga memberikan sosialisasi pada warga masyarakat, calon pemilih supaya menggunakan hak pilihnya jangan sampai tidak datang karena alasan takut Covid-19, KPU-Bawaslu harus rumuskan sesuai peraturan pemerintah" ujarnya **(R-4)-f**



**Anggota Komisi II DPR RI Sukanto (tengah) dalam kunjungannya di KPU DIY.**

## Instansi

Termasuk mobilitas di kantor, siapa saja yang keluar dan masuk, sehingga penyebaran di perkantoran bisa dicegah," ujarnya.

Sementara itu, DPRD DIY bersama Gugus Tugas membagikan 300 ribu masker kepada perwakilan media yang sehari-hari aktif di DPRD DIY dan masyarakat di sepanjang Jalan Malioboro seperti PKL dan pedagang asongan dan pengendara. "Kita berharap masyarakat bisa lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto.

### 7 Outlet BNI Tutup

Terpisah, lima pegawai PT Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Menindaklanjuti hal tersebut, BNI Kanwil Yogyakarta menutup sementara 7 outletnya, melakukan tracing kepada pegawai yang positif dan mewajibkan seluruh petugas BNI dalam satu gedung melakukan Rapid Diagnostic Test (RDT) dan Swab Test. Upaya-upaya tersebut merupakan wujud partisipasi BNI dalam hal pencegahan dan meminimalisir penularan Covid-19.

Head of Region BNI Kanwil Yogyakarta Moh. Hisyam menyampaikan BNI merupakan lembaga keuangan publik yang

selalu berhubungan dengan masyarakat sehingga mempunyai Standard Operating Procedure (SOP) protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang sangat ketat. Untuk itu, BNI harus secara rutin dan berkala melakukan cek kesehatan berupa tes cepat bagi seluruh karyawannya di mana periode pertama semuanya dinyatakan negatif pada Mei 2020. "Kita lakukan skrining pengecekan kesehatan berkala RDT periode dua awal September ini yang mendapatkan hasil 5 pegawai terkonfirmasi positif Covid-19. Lima kasus positif Covid-19 ini terdiri dari 4 orang berstatus orang tanpa gejala (OTG) yang isolasi mandiri di rumah dan 1 orang bergejala ringan yang dirawat di Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY," tutur Hisyam saat dikonfirmasi, Jumat (11/9).

"Lima kasus positif ini adalah karyawan yang sifatnya back office yang contactless atau tidak bersinggungan langsung dengan nasabah. Dengan kasus positif ini, kami tetap melakukan tracing melalui baik internal maupun eksternal yaitu siapa saja yang berhubungan langsung dengan 5 karyawan ini. Sudah ada 80 orang yang di-swab dari hasil tracing tersebut dengan hasil negatif," imbuhnya.

Pihaknya pun menutup sementara 7 kantor yang terdiri dari 3 Kantor Cabang

Pembantu (KCP) dan 4 Kantor Kas (KK). Ketujuh outlet tersebut di antaranya KCP Adisutjipto, KCP KH A Dahlan, KCP Sutuyo, KK Jogjatronik, KK Beringharjo, KK Hos Cokroaminoto dan KK Piyungan. Penutupan dilakukan 14 hingga 25 September, kecuali KCP Adisutjipto sejak 11 September 2020. Penutupan tersebut untuk sterilisasi area baik berupa penyemprotan disinfektan total, pemberian dan lain sebagainya demi keamanan masyarakat. "Kalau nanti sudah 3 hari evaluasi bagus, maka kantor kita buka dan operasional seperti biasa. Tindakan dan transparansi ini demi memberikan rasa percaya diri masyarakat untuk berhubungan dengan BNI, karena kita punya protokol Covid-19 yang sangat ketat," tandas Hisyam.

Selanjutnya, Hisyam menambahkan BNI KC Yogyakarta telah mengalihkan operasional 50 persen layanan ke outlet terdekat selama sterilisasi kantor yang ditutup sementara tersebut. Nasabah tidak perlu khawatir, karena transaksi dapat dilakukan di outlet BNI yang membuka layanan serta melalui e-channel BNI seperti ATM, Mobile Banking, SMS Banking, Phone Banking, Internet Banking dan BNI Virtual Assistant yang beroperasi 24 jam.

**(Awh/Bro/Ira)-d**

## Kandidat

Gavi (Aliansi Vaksin) dan WHO bermitra dengan produsen vaksin dari semua negara dalam CEPI, untuk memastikan vaksin Covid-19 tersedia di seluruh dunia. CEPI akan memfasilitasi pengadaan vaksin Covid-19 dan untuk memastikan akses vaksin yang adil dan merata di setiap negara. CEPI akan melakukan kalkulasi daya beli dari semua negara, memberikan jaminan ketersediaan kandidat vaksin.

CEPI memimpin penelitian dan pengembangan vaksin Covid-19 yang aman dan efektif. Sembilan kandidat vaksin saat ini sedang didukung CEPI, tujuh di antaranya sedang dalam uji klinis, karena vaksin individual secara historis memiliki tingkat kegagalan yang tinggi. Pemerintah, produsen vaksin, organisasi swasta dan donatur individu telah berkomitmen sebesar US \$ 1,4 miliar untuk program pengembangan vaksin, tetapi masih perlu tambahan US \$ 1 miliar untuk terus memajukan kegiatan ini.

Kolaborasi antara Serum Institute of India (SII), Gavi dan Bill & Melinda Gates Foundation yang diumumkan awal Agustus 2020 telah memastikan hingga 100 juta dosis kandidat vaksin buatan AstraZeneca atau Novavax. Jika program ini berhasil, segera akan tersedia vaksin Covid-19 untuk negara berpenghasilan

rendah dan menengah. Dapat dibeli melalui Fasilitas Covax, hanya dengan biaya US \$ 3 per dosis. Perjanjian terpisah antara Gavi, CEPI dan AstraZeneca, yang diumumkan pada bulan Juni 2020, menjamin 300 juta dosis lagi dari kandidat vaksin mereka, jika berhasil.

Bulan Juni 2020 Gavi telah meluncurkan Covax Advance Market Commitment (AMC), instrumen pembiayaan yang bertujuan untuk mendukung partisipasi 92 negara berpenghasilan rendah dan menengah dalam pengadaan vaksin Covid-19. Covax AMC telah mengumpulkan lebih dari US \$ 600 juta dari target awal sebesar US \$ 2 miliar, yang berasal dari filantropi dan sektor swasta. Delapan puluh negara berpenghasilan tinggi, yang akan membiayai vaksin dari anggaran keuangan publik mereka sendiri, sejauh ini telah mengajukan pernyataan minat untuk berpartisipasi dalam AMC.

Tujuan Covax, akhir 2021 dapat memberikan dua miliar dosis vaksin yang aman dan efektif. Vaksin ini akan ditawarkan secara merata ke semua negara secara proporsional dengan populasi mereka. Kandidat vaksin yang didukung CEPI adalah Inovio buatan Amerika Serikat (Uji klinis tahap I-II), Moderna (AS-tahap III), CureVac, (Jerman-tahap I), belum ada na-

ma buatan Institut Pasteur, Merck, Themis, Prancis, Amerika Serikat dan Austria (Preklinis).

Belum ada nama buatan AstraZeneca dan Universitas Oxford, Inggris (Fase III). Belum ada nama buatan Universitas Hong Kong, China (Preklinis), Novavax (AS-tahap I-II), Clover Biopharmaceuticals (China-tahap I) dan buatan Universitas Queensland / CSL (Australia tahap I). Indonesia mungkin tidak termasuk dalam 80 negara yang telah memesan kandidat vaksin Covid-19 dalam koordinasi Gavi.

Di seluruh dunia, pandemi Covid-19 telah menyebabkan kejadian dan kematian yang signifikan, mengganggu mata pencaharian, melemahkan ekonomi, mengancam kemajuan pembangunan bidang kesehatan, dan kemajuan menuju tujuan pembangunan global. Hal itu terlihat pada eWorld Health Statistics edisi Rabu (13/5).

Pengendalian pandemi melalui akses yang adil ke (kandidat) vaksin Covid-19, akan mampu menghilangkan ketidaksetaraan layanan kesehatan. Yang dapat menghapus penentuan siapa akan hidup lebih lama dan lebih sehat, dengan siapa yang tidak.

*(Penulis adalah dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, Lektor FK UKDW)-d*

**Sambungan hal 1**

# Belanja Gunakan Upal, Ditangkap

**WATES (KR)** - Ketahuan hendak belanja menggunakan uang palsu (upal) di Pasar Bendungan Wates, seorang perempuan paruh baya berinisial RR (55), warga Kapanewon Kalibawang diamankan petugas Polsek Wates, Jumat (11/9).

Kapolsek Wates AKBP Endang Suprpto saat dikonfirmasi membenarkan penangkapan terduga pelaku peredaran upal itu. Bermula dari kecurigaan seorang pedagang di Pasar Bendungan, Suginem (55).

Pelaku saat itu membeli jajanan pasar yang dijajakan Suginem dan membayar menggunakan selebaran uang nominal 100.000. Setelah menerima uang tersebut,

Suginem langsung mengecek dengan metode 3D, yakni dilihat, diraba dan diterawang. Setelah dicek, uang tersebut ternyata palsu.

Suginem meminta pelaku membayar dengan uang nominal yang lebih kecil. Usai pelaku membayar dengan uang asli, Suginem melapor ke Satpas Pasar. Pelaku sempat diamankan di kantor pasar lalu dibawa polisi ke Polsek Wates.

"Dari tangan pelaku, petugas mendapati upal nominal 100.000 sebanyak 13 lembar. Kami masih menyelidiki kasus ini dan melakukan pengecekan ke rumah pelaku untuk mengetahui apakah masih ada barang bukti lainnya," jelasnya. **(M-4)-d**

## KPK

**Sambungan hal 1**

Selain itu, jelasnya, KPK juga dapat mendorong Bareskrim Polri dan Kejaksaan, bila terdapat pihak-pihak lain yang diduga terlibat kasus Djoko Tjandra belum diungkap. Jadi, dalam hal ini KPK akan melakukan koordinasi dan supervisi dulu dan manakala KPK melihat ada pihak-pihak yang mungkin belum diungkap di Bareskrim dan Kejaksaan, KPK akan mendorongnya.

"Kami berharap gambaran utuhnya, kami akan mengundang Jampidsus. Apakah ada keterkaitan perkara yang ditangani Bareskrim dengan Kejaksaan," ucap Alex.

Dalam kasus pengurusan pencabutan *red notice* Djoko Tjandra, Bareskrim Polri menetapkan empat tersangka.

Terkait ambil alih perkara, Alex mengatakan, terdapat syarat yang harus dipenuhi. "Ada syarat yang ditentukan UU kalau KPK mau ambil alih, misalnya penanganan perkara berlarut larut, kalau kita lihat Bareskrim sudah melimpahkan perkara ke Kejaksaan dan statusnya sudah P19, artinya sudah cukup kan, artinya kita lihat tidak ada hambatan dalam penanganan perkara tersebut," ujar Alex. **(Ful)-f**

## Tahun

**Sambungan hal 1**

la menjelaskan, penetapan hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2021 didasarkan berbagai pertimbangan. Mulai dari pengaturan arus lalu lintas jelang dan setelah libur panjang di hari raya hingga peluang meningkatnya pendapatan ekonomi daerah maupun negara dari sektor pariwisata. "Saya harap ini bisa dijadikan pedoman untuk kita semua. Naskah SKB bisa ditandatangani atas perbaikan hasil rapat

kita pada hari ini," kata Muhadjir.

Kementerian PAN-RB akan segera melakukan revisi Permen PAN-RB yang disesuikan hasil keputusan rapat. Khusus untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) akan dibuat aturannya melalui Keputusan Presiden (Keppres), sementara Kemenaker juga akan menerbitkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Cuti Bersama di Sektor Swasta. **(Ati)-d**

## Pemda

**Sambungan hal 1**

mengemukakan, kalau untuk jumlah personel yang akan diterjunkan pihaknya belum bisa memastikan. Pasalnya selain akan melakukan koordinasi (kerjasama) dengan kepolisian dan TNI, pihaknya akan melihat perkembangan yang ada di lapangan.

Sementara itu, diterapkannya kembali PSBB secara total di DKI dipastikan bakal mengganggu tingkat hunian hotel di DIY yang sudah mulai kembali. Walau demikian Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) masih berharap pergerakan dari daerah lain yang tidak PSBB tetap normal. "Even yang sudah direncanakan di DIY masih bisa berjalan sesuai protokol kesehatan dan bagi zona merah disertakan hasil swab hal ini untuk saling melindungi bersama selain itu wajib pakai masker, selalu cuci tangan, jaga jarak serta hindari kerumunan," tegas Ketua PHRI DIY Deddy E Pranowo kepada KR, Jumat (10/8).

Didampingi Ketua Gugus Covid-19 PHRI DIY

yang juga Ketua Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY Herryadi Bain, Deddy menyatakan PHRI bersama Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota, serta Gugus Tugas Covid-19 telah melaksanakan verifikasi bagi hotel dan restoran di DIY yang menunjukkan PHRI sangat serius mencegah virus Covid-19.

"Kita juga melakukan pengawasan bagi anggota PHRI yang sudah verifikasi dalam menjalankan protokol kesehatan agar tamu-tamu merasa aman, nyaman, sehat, bersih selama di DIY. Tentunya dengan dukungan kedisiplinan masyarakat dan tamu-tamu dalam melaksanakan protokol kesehatan," tambah Herryadi.

Herryadi bersyukur Yogya sampai saat ini masih di zona Kuning, "Bagi tamu tamu yang berkunjung ke Yogya kami harapkan dalam kondisi sehat dan event-event dapat tetap berjalan agar industri pariwisata bangkit kembali," tegasnya. **(Bro/Awh/Ria/R-4)-f**

## Rumah

**Sambungan hal 1**

untuk isolasi mandiri dan akan dipindah di Rumah Singgah Teratai (RST). Kami masih dalam berproses di lantai 2 RST agar bisa memberikan pelayanan atau mengisolasi masyarakat yang positif," ucap Baning.

Baning menyatakan, apa yang dilakukan masyarakat dalam peningkatan kasus cukup tinggi ini. "Masyarakat kalau tidak sangat penting sebaiknya tetap tinggal di rumah. Kalau terpaksa harus pergi, hindari kerumunan, jaga jarak, tetap menggunakan masker di manapun berada dan tingkatan perilaku dengan menggunakan sabun di air mengalir atau menggunakan hand sanitizer. Sebab saat ini perilaku itu adalah satu-satunya cara terhindar dari Covid-19, sampai nanti vaksin ditemukan," tandasnya.

Sementara itu, kasus positif Covid-19 terus bertambah

cukup signifikan di DIY yang kali ini naik 49 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 1.744 kasus saat ini. Sebagian besar tambahan ka-

sus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awal dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam penelusuran. **(Wid/Ria/Ria)-f**



### Prakiraan Cuaca Sabtu, 12 September 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

## Teknik Gamification sebagai Alternatif Meningkatkan Motivasi Karyawan



**Sudarmawan, MT**  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

**PADA** dasarnya sifat manusia adalah suka berkompetisi, bermain, bersenang-senang dan menang. Kemenangan akhirnya berubah menjadi tujuan utamanya. Ada rasa kepuasan dalam diri manakala kemenangan ada dalam genggam, pengakuan atas kemampuan meraih suatu prestasi menumbuhkan rasa percaya diri. Julius

Caesar menggambarkan kemenangannya dengan kalimat masyurnya: Veni Vidi Vici - saya datang, saya melihat dan saya menaklukkannya. Kemenangan akhirnya dianggap sebagai puncak dari keberhasilan sebuah perjuangan dalam hidup.

Bagaimana dengan pihak yang kalah atau tertinggal? Sebagian dari mereka akan menerima kekalahan dengan pasrah dan enggan untuk mengulang karena mungkin meninggalkan rasa traumatik, namun sebagian dari mereka akan merasa tertantang untuk mengulangi tantangannya dengan mengevaluasi kealahannya dan mengupayakan untuk meminimalisir kesalahan. Bukankah ada ungkapan bahwa kegagalan adalah kemenangan yang tertunda? Orang-orang yang memiliki keyakinan ini akan berusaha bangkit dan melangkah step by step untuk menggapai

kemenangan yang diharapkan.

Apakah betul kemenangan sebagai tujuan? bukankah kemenangan adalah buah dari kompetisi? Benarkah kompetisi merupakan tujuan utama? Atau mungkin kompetisi merupakan metode atau cara untuk meraih tujuan? Terus apa tujuan utama hidup kita? Setiap organisasi yang dibentuk pasti punya tujuan yang ingin diwujudkan. Upaya untuk mempercepat terwujudnya tujuan tersebut salah satunya dengan menggunakan metode kompetisi yang sehat, kompetisi yang dapat memotivasi semangat dalam beraktivitas dengan perasaan nyaman dan engagement. Dengan kompetisi ini diharapkan anggota organisasi memiliki kondisi, sikap dan perilaku positif terhadap pekerjaannya yang diimplementasikan dengan semangat, dedikasi dan keasyikan bekerja hingga tercapai tujuan organisasi.

Kompetisi yang tidak sehat dapat terjadi bila kemenangan sebagai prioritas utama dan mengabaikan sifat sportifitas, mengabaikan aturan main, menggunakan ancaman dan kekerasan untuk meraih kemenangan. Kompetisi yang tidak sehat ini sebisa mungkin dihindari agar tercipta iklim bekerja yang menggairahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Kesadaran bahwa kompetisi hanyalah merupakan metode untuk mewujudkan tujuan utama yaitu mewujudkan kebaikan bersama akan bisa menekan adanya kompetisi yang tidak sehat.

Salah satu teknik berkompetisi yang dapat diterapkan untuk menciptakan motivasi bekerja adalah *gamification*. Pada dasarnya *gamification* adalah penggunaan teknik desain permainan berpikir dalam proses belajar dan bekerja dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan

memaksimalkan perasaan enjoy serta engagement peserta. Di dalam permainan ini peserta berpartisipasi dalam tantangan yang ditentukan oleh aturan-aturan, interaktivitas dan umpan balik yang bisa menghasilkan sesuatu yang terukur dan dapat menimbulkan reaksi emosional. Gamification yang akan dimainkan harus memiliki:

- Perumusan tujuan/goal setting yang jelas,
- Disain aktivitas yang menarik,
- Susunan aturan main
- Feedback dari peserta (pemahaman, ketertarikan dan sejauhmana keterlibatan selama proses)
- Pemantauan progress perkembangan gamification.

Seperti halnya bermain game, peserta bisa menggunakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk melakukan restart atau



mengulang proses bermain dari awal dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan. Dengan demikian peserta merasa tidak takut gagal dan akan tertarik melanjutkan ke level-level berikutnya dengan perasaan enjoy. Mengingat pentingnya motivasi diri dalam bekerja, maka penggunaan teknik gamification ini bisa digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan performa karyawan dan proses bekerja menjadi lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Teknik gamification bisa meningkatkan gairah dalam bekerja untuk mewujudkan kebaikan. Bekerjasamalah dalam kebaikan, kebaikan tidak hanya untuk diri sendiri, tidak hanya untuk keluarga dan masyarakat namun juga buat alam lingkungan kita. \*\*\*